



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH RAPAT
RAPAT KERJA DAN RAPAT DENGAR PENDAPAT KOMISI II DPR RI
DENGAN MENTERI DALAM NEGERI RI,
KETUA KOMISI PEMILIHAN UMUM RI, KETUA BADAN PENGAWAS
PEMILU RI DAN KETUA DEWAN KEHORMATAN PENYELENGGARA
PEMILU RI**

Tahun Sidang : 2023-2024
Masa Persidangan : IV
Rapat ke- : --
Jenis Rapat : Rapat Kerja dan Rapat Dengar Pendapat
Sifat Rapat : Terbuka
Hari & Tanggal Rapat : Senin, 1 April 2024
Waktu Rapat : Pukul 13.53 s.d. 14.10 WIB.
Tempat Rapat : Ruang Rapat Komisi II DPR RI / KK.III
Gedung Nusantara I DPR RI
Jl. Jend. Gatot Subroto, Jakarta Pusat
Ketua Rapat : Dr. H. Ahmad Doli Kurnia Tandjung, S.Si., M.T.
(Ketua/F-P. GOLKAR)
Acara Rapat : Melanjutkan Agenda Rapat Kerja dan Rapat Dengar
Pendapat Tanggal 25 Maret 2024
Sekretaris Rapat : Dahliya Bahnan, S.H., M.H.
(Kabag Set. Komisi II DPR RI)
Hadir : 22 dari 49 orang Anggota dengan rincian:

A. ANGGOTA DPR RI:

PIMPINAN:

1. H. Ahmad Doli Kurnia Tandjung
(Ketua/F-P. GOLKAR)
2. Dr. Junimart Girsang, S.H., M.B.A., M.H., M.IP.
(Wakil Ketua/F-PDIP)
3. Saan Mustopa, M.Si.
(Wakil Ketua /F-NASDEM)

**1. FRAKSI PARTAI DEMOKRASI INDONESIA
PERJUANGAN:**

5 orang Anggota dari 12 Anggota:

1. Komarudin Watubun, S.H., M.H.
2. Ir. H. Endro Suswanto Yahman, M.Sc.
3. Drs. Cornelis, M.H.
4. Hj. Aida Muslimah

2. FRAKSI PARTAI GOLKAR:
3 orang Anggota dari 7 Anggota:
 1. Agung Widyantoro, S.H., M.Si.
 2. A.A. Bagus Adhi Mahendra Putra, M.H., M.Kn.
3. FRAKSI PARTAI GERINDRA:
2 orang Anggota dari 7 Anggota:
 1. Drs. Difriadi
 2. Heri Gunawan, S.E.
4. FRAKSI NASDEM:
3 orang Anggota dari 5 Anggota:
 1. Aminurokhman, S.E., M.M.
 2. Dr. Ujang Iskandar, S.T., M.Si.
 3. Kamran Muchtar Podomi, S.T.
5. FRAKSI PARTAI KEBANGKITAN BANGSA
1 orang Anggota dari 3 Anggota:
 1. H. Haruna, M.A., M.B.A.
6. FRAKSI PARTAI DEMOKRAT:
3 orang Anggota dari 5 Anggota:
 1. H. Mohammad Muraz, M.M.
 2. Rezka Oktoberia, S.H.
 3. Ir. Ongku P. Hasibuan, M.M.
7. FRAKSI PARTAI KEADILAN SEJAHTERA:
2 orang Anggota dari 4 Anggota:
 1. Teddy Setiadi, S.I.Kom.
 2. KH. Aus Hidayat Nur
8. FRAKSI PARTAI AMANAT NASIONAL:
2 orang Anggota dari 4 Anggota:
 1. Drs. H. Guspari Gaus, M.Si.
 2. Khairul Muhtar, S.E., M.M.
9. FRAKSI PARTAI PERSATUAN
PEMBANGUNAN:
1 orang Anggota dari 2 Anggota:
 1. Dra. Hj. Munawaroh

ANGGOTA YANG IZIN/SAKIT:

1. Riyanta (F-PDIP)
2. Drs. H. Chairul Anwar, Apt. (F-PKS)

B. UNDANGAN:

1. Menteri Dalam Negeri RI;
2. Ketua KPU RI;
3. Ketua Bawaslu RI;
4. Ketua DKPP RI.

JALANNYA RAPAT:

**KETUA RAPAT (DR. H. AHMAD DOLI KURNIA TANDJUNG, S.Si., M.T.,
KETUA KOMISI II DPR RI/F-PG):**

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Selamat siang,

Salam sejahtera buat kita semua,

Yang terhormat Saudara Wakil Menteri Dalam Negeri beserta seluruh jajaran,

Yang terhormat Saudara Ketua Bawaslu beserta seluruh jajaran,

Yang terhormat Saudara Ketua DKPP beserta seluruh Anggota DKPP yang hadir,

Yang terhormat seluruh Pimpinan, Anggota Komisi II DPR RI,

Pertama, kita panjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga kita pada hari ini masih bisa melaksanakan tugas dan tanggungjawab kita terutama tugas dan tanggungjawab konstitusional dalam keadaan sehat *walafiat*.

Sesuai dengan laporan sekretariat karena ini juga lanjutan dari rapat kita yang kita mulai dari Pukul 13.00 tadi. Maka saya sudah bisa menyatakan bahwa rapat ini sudah dihadiri seluruh perwakilan fraksi dan saya bisa menyatakan rapat ini telah memenuhi kuorum dan telah sesuai dengan ketentuan Pasal 281 ayat (1) Peraturan Tata Tertib DPR RI.

Maka perkenankan kami membuka rapat ini dan rapat ini dinyatakan terbuka untuk umum.

(RAPAT DIBUKA PUKUL 13.53 WIB DAN TERBUKA UNTUK UMUM)

Bapak/Ibu sekalian,

Rapat ini sebetulnya tindak lanjut dari rapat sebelumnya yang kita skors ya, waktu itu kita memberikan kesempatan kepada Pemerintah, kemudian KPU, Bawaslu dan DKPP memberikan penjelasan terhadap pelaksanaan penyelenggaraan Pemilu Tahun 2024. Dan karena waktu itu waktunya sudah habis kita sepakati untuk dilanjutkan dan sesi rapat ini dilanjutkan dengan sesi pendalaman oleh Pimpinan dan Anggota Komisi II DPR RI.

Namun, kita melihat bahwa sampai saat ini teman-teman KPU RI itu belum hadir dan memang mereka melayangkan surat minta izin dan kemudian minta ditunda karena memang harus menghadiri rapat atau sidang di Mahkamah Konstitusi ya.

Dan saya menyampaikan kepada secretariat, kita tetap minta agar mereka hadir, setidaknya ada yang mewakili seperti juga dengan Bawaslu ternyata Ketua Bawaslu bisa hadir.

Apalagi salah satu Anggota KPU ternyata ada juga yang enggak hadir di Mahkamah Konstitusi, pergi Umroh begitu.

Jadi, oleh karena itu *nah* saya minta pandangan dan pendapat Bapak/Ibu semua.

F-PDIP (KOMARUDIN WATUBUN, S.H., M.H.):

Pak Ketua, Pak Ketua,

Sudah masuk itu, bisa.

**KETUA RAPAT (DR. H. AHMAD DOLI KURNIA TANDJUNG, S.Si., M.T.,
KETUA KOMISI II DPR RI/F-PG):**

Oh iya, jadi saya minta pendapat.

Silakan Pak Komar.

F-PDIP (KOMARUDIN WATUBUN, S.H., M.H.):

Baik.

Pak Ketua,

Hari itu akhir dari penjelasan KPU, Bawaslu, Depdagri dan DKPP saya ingat waktu itu saya bilang kita dengar yang bagus-bagus saja. Dan pernyataan saya sampaikan Pemilu kali ini Pemilu terburuk itu pernyataan saya, termasuk sekian orang yang di luar sana.

Makanya saya hari ini sebenarnya mempersiapkan dokumen 28 halaman untuk membuktikan apa yang saya katakan itu, bahwa memang itu terjadi. Bukan saja dalam negeri PBB pun ikut mengomentari Pemilu kali ini berarti ada masalah itu. Tetapi tidak bisa hanya teman-teman tanpa KPU, karena banyak soal itu harus KPU ada disini supaya kita mengevaluasi.

Saya kalau memikirkan tentang diri saya, saya sudah cukup dapat suara 200.000 lebih periode berikut sudah *oke*. Tetapi saya berpikir tentang masa depan republik, saya berpikir tentang anak cucu saya yang hidup di negeri ini.

Suka atau tidak suka, mau atau tidak mau demokrasi hari ini sedang gulap gulita itu. Oleh karena itu kemarin saya minta supaya Komisi II tidak jadi bahan stempel, dia punya hak konstitusional untuk melakukan pengawasan dan mengevaluasi Pemilu ini dengan sungguh-sungguh. Apalagi biaya yang begitu besar triliunan rupiah dihabiskan untuk Pemilu sekedar ada, itukan tidak bagus. Pemilu dari waktu ke waktu harus lebih baik.

Saya setuju kemarin pernyataan Pak Mendagri, memberi contoh India, Amerika tetapi jangan lupa bahwa Indonesia ini Pemilu kali kelima setelah reformasi dan justru kelima ini yang terburuk dari empat-empat sebelumnya.

Oleh karena itu usul kongkrit saya Pak Ketua, kita *pending*, kita skors rapat hari ini sampai semua institusi yang kita hendak evaluasi bersama ini lengkap. Dan kalau boleh ditentukan jadwal tentative kapan kita lakukan tugas itu.

Terima kasih.

**KETUA RAPAT (DR. H. AHMAD DOLI KURNIA TANDJUNG, S.Si., M.T.,
KETUA KOMISI II DPR RI/F-PG):**

Baik, terima kasih Pak Komar.

Saya minta satu pendapat lagi sebelum.

F-PAN (Drs. H. GUSPARDI GAUS, M.Si.):

Saya Pimpinan.

**KETUA RAPAT (DR. H. AHMAD DOLI KURNIA TANDJUNG, S.Si., M.T.,
KETUA KOMISI II DPR RI/F-PG):**

Silakan Pak Gaus.

F-PAN (Drs. H. GUSPARDI GAUS, M.Si.):

Terima kasih Pimpinan.

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

**Pimpinan dan Anggota Komisi II yang saya hormati,
Bapak Wamen,
Bawaslu dan DKPP dan seluruh jajaran yang hadir,
Hadirin dan hadirat yang berbahagia,**

Sebagaimana prolog yang disampaikan oleh Pimpinan bahwa hari ini adalah pendalaman. Dan ternyata yang akan kita lakukan pendalaman itu, institusi yang paling disorot itu adalah penyelenggara Pemilu dalam hal ini KPU. Yang KPU itu sendiri hari ini satupun tidak ada yang hadir.

Yang lebih memiriskan lagi adalah sedang begitu intensnya, sedang begitu disorotnya KPU dalam berbagai dinamika. Ada yang pergi Umroh, terkesan ini yang bersangkutan itu adalah orang yang tidak bertanggungjawab terhadap tugas, fungsi dan wewenangnya. Walaupun hal ini aspek ibadah, ibadah umrohkan bisa kapan saja Ketua.

Kalau pelaporan pertanggungjawaban saya sengaja hari ini dari Dapil Ketua, besok balik lagi, hanya menghadiri rapat ini, ini yang artinya apa? Sebagai orang yang punya tugas tanggungjawab untuk melakukan pengawasan mereka tidak datang.

Saya setuju apa yang disampaikan oleh Pak Komar, menurut hemat saya bukan hanya wakil, seluruh komisioner itu harus hadir dan mereka masing-masing punya tugas dan tanggungjawab dalam apa yang akan disorot oleh kawan-kawan. Jadi, tidak bisa representasi satu, dua orang bisa *worted*.

Kita hargai Pak Menteri Dalam Negeri, Ketua. Apa yang disampaikan Pak Komar kemarin bahwa yang institusi yang kita sorot pada hari ini, kemarin Pak Menteri ternyata ada surat beliau dan diwakili oleh Wamen. Inikan sangat-sangat luar biasa penghargaan yang diberikan oleh Menteri Dalam Negeri kepada kita.

Malah toh yang pelaksana yang, Pemerintah ini bukan pelaksana Pemilu, hanya memfasilitasi. Punya tugas dan tanggungjawab untuk hadir, ini malah ini enggak bisa.

Oleh karena itu saya setuju dengan apa yang disampaikan Pak Komar kita cari waktu apakah besok mudah-mudahan besok, kalau sudah besok-besoknya lagi saya khawatir kawan-kawan yang tidak hadir Ketua.

Barangkali demikian Ketua. Terima kasih.

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

**KETUA RAPAT (DR. H. AHMAD DOLI KURNIA TANDJUNG, S.Si., M.T.,
KETUA KOMISI II DPR RI/F-PG):**

Waalaikumsalam warahmatullahi.

Iya saya kira kita semua setuju ya, bahwa rapat kita saat ini akan lebih baik kita tunda karena apa namanya ya? Peran utama ya, subyek utama dari yang mau kita bahas itu nggak ada ya. Kalau nonton film, bintang filmnya enggak hadir jadi lucu, filmnya enggak ini, kan kira-kira begitu, ya tiket tidak bisa dikembalikan.

Nah, saya kira kita setuju ya? *Nah*, cuma persoalan waktu sekarang ya, kita ini tanggal 1 April, besok rencananya tanggal 4 sudah kita masuki penutupan masa sidang, masuk lagi tanggal 13 Mei, 14 Mei. *Nah*, sementara alasan teman-teman KPU tidak hadir itu karena masih mengikuti proses sidang di Mahkamah Konstitusi. *Nah*, kalau kita tunda besok, jadi kita punya tinggal 2 hari lagi di masa sidang ini, besok atau lusa mungkin bisa jadi KPU-nya datang, Bawaslunya yang enggak bisa datang, bisa jadi begitu.

Nah, oleh karena itu ya waktu yang mungkin, waktu yang mungkin itu ya di awal masa sidang berikutnya ya. Di awal masa sidang berikutnya.

Dan saya setuju apa yang disampaikan Pak Komar saya kira kita DPR khususnya Komisi II yang dari awal ikut bersama-sama memutuskan, merencanakan, merancang semua pelaksanaan Pemilu ini juga punya tanggungjawab untuk melakukan evaluasi, ya melakukan evaluasi terhadap penyelenggaraan ya. Di tengah pro dan kontra ya ada yang bilang buruk, ada yang bilang baik, baik sekalipun saya kira kita juga perlu evaluasi, ya itu memang prosedur kerja yang benar ya, setiap program berhasil atau tidak berhasil memang harus ada evaluasi.

Nah, jadi saya kira itu kita tidak tinggalkan tanggungjawab itu ya di Komisi II. *Nah*, dan mungkin ada hikmahnya juga kalau misalnya kita nanti cari waktu yang lebih tenang, lebih panjang, mungkin elaborasinya lebih mendalam ya. Kalau Pak Komar dari waktu seminggu cuma 28 tambah waktu satu bulan setengah mungkin bisa 80 halaman, begitu kan ya. Iya, jadi dan mungkin bukan hanya Pak Komar saja, yang lain juga pasti mungkin punya catatan-catatan itu.

Nah, oleh karena itu kita persiapkan secara baik ya. Jadi kita setuju kita tunda lagi sampai di masa sidang. Di awal pertama kali setelah kita nanti jadwalkan. Biasanya kalau penting dan selama inikan kalau PKPU, atau Perbawaslu kita selalu masuk pada kesempatan pertama, hari pertama ya. Jadi, kalau nanti masuk 14 Mei kalau tidak ada perubahan *insya Allah* mungkin bila perlu habis Paripurna siangnya kita rapat internal, malamnya kita sudah main, kira-kira begitu.

F-PD (REZKA OKTOBERIA, S.H.):

Ketua,

Tambahan sedikit Ketua.

**KETUA RAPAT (DR. H. AHMAD DOLI KURNIA TANDJUNG, S.Si., M.T.,
KETUA KOMISI II DPR RI/F-PG):**

Silakan.

F-PD (REZKA OKTOBERIA, S.H.):

Kita ini sudah dua kali melayangkan surat ke KPU untuk melakukan evaluasi. Yang lalu dengan alasan rekapitulasi penghitungan suara nasional, hari ini dengan alasan sidang di MK. Ada yang pergi Umroh dan juga yang saya tahu buktinya hari ini Ketua Bawaslu bisa hadir. Dan KPU itu memiliki kuasa hukum yang bisa mewakili juga mereka di sidang MK dan minimal satu orang komisioner disana. Dan tadi pagi di sidang MK tidak semua komisioner hadir di MK.

Disini kita harus menjalankan fungsi kita sebagai Anggota, mengawasi anggaran yang jumlahnya sangat super luar biasa, triliunan dan disini kelihatan siapa yang tidak serius untuk kita melakukan evaluasi.

Sekali lagi tahapan evaluasi ini harus kita lakukan karena berikutnya juga akan ada tahapan Pilkada yang juga tahapannya sudah mulai dilakukan.

KPU bisa melakukan kegiatan untuk *launching* Pilkada ke daerah lain ataupun provinsi lain untuk melakukan suatu kegiatan dalam bentuk *ceremonial*. Tetapi untuk evaluasi mereka tidak bisa hadir hari ini, walaupun perwakilan yang hadir di MK harusnya komisioner yang lain bisa hadir disini. Terlihat satupun tidak ada yang hadir. Jangankan hadir di komisioner, jajaran di bawah komisioner juga tidak hadir, kesekjenannya pun tidak hadir. Ini suatu atensi dan perlu disikapi oleh Komisi II DPR RI.

Terima kasih Ketua.

**KETUA RAPAT (DR. H. AHMAD DOLI KURNIA TANDJUNG, S.Si., M.T.,
KETUA KOMISI II DPR RI/F-PG):**

Iya, terima kasih Ibu Rezka.

Saya kira sama yang disampaikan, ya kita enggak tahu dia tadi pagi sudah diundang atau tidak di Mahkamah Konstitusi, enggak datangnya kenapa? Tetapi faktanya siang ini enggak ada satupun kan kira-kira begitu.

Memang ini ya satu sisi memang kita bisa memahami karena mungkin posisinya tidak seperti Bawaslu, mereka itukan disana terpidanalah kan kira-kira begitukan? Iya kalau mau diiniin, termohon, dia digugat atau teradu begitu. Jadi orang yang diadukan kalau enggak datang mungkin itu susah begitu.

Tetapi memang benar kita mempertanyakan kenapa tidak lengkap? Kalau ada satu orang yang bisa pergi iya kan, pergi keluar begitu apa dianggap karena enggak penting begitu ya. Tetapi saya kira itu juga nanti akan jadi soal itu nanti di Mahkamah Konstitusi.

Iya saya kira apa yang tadi disampaikan oleh Pak Komarudin kemudian Pak Guspari dan juga Ibu Rezka ini menjadi catatan kita semua dan inikan disaksikan oleh seluruh Indonesia ya.

Saya kira begitu ya, kita skors lagi sampai tanggal 14 Mei ya. Suasanya sudah habis lebaran, mungkin agak tenang ya, sudah maaf-maafan. Gimana Bang Komar? Boleh maaf-maafan yang lain tetapi soal ini jangan dulu, oke ya?

(RAPAT: SETUJU)

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah* maka rapat ini saya skors lagi sampai tanggal minimal 14 Mei 2024.

(RAPAT DITUTUP PUKUL 14.10 WIB)

Terima kasih.

Selamat sore,

Salam sejahtera buat kita semua,

Wabilahitaufik wal hidayah.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

**a.n. KETUA RAPAT
KABAG SET. KOMISI II DPR RI**

TTD

**Dahliya Bahnan, S.H., M.H.
197504202002122002**